

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Seluruh Taman di DKI Akan Dilengkapi Resapan Air

**JAKARTA** - Pemprov DKI Jakarta membangun 53 Taman Maju Bersama pada tahun ini dengan anggaran sebesar Rp130 miliar. Resapan air menjadi syarat dalam pembangunan taman tersebut.

"Total luas 53 taman di empat wilayah Jakarta sekitar 27 hektare lebih. Jakarta Pusat tidak ada pembangunan," kata Kepala Seksi Perencanaan Pertamanan Dinas Kehutanan DKI Jakarta Hendrianto, kemarin.

Konsep Taman Maju Bersama adalah membangun ruang terbuka hijau (RTH) dengan mengutamakan ruang interaksi antarwarga. Dalam setiap pembangunannya melibatkan komunikasi dengan warga sehingga kebutuhan warga berinteraksi di taman dapat terpenuhi.

Misalnya, disediakan sanggar tari atau silat. Instansinya juga akan membangun amfiteater. Kemudian minatnya olahraga futsal, Dinas Kehutanan bakal menyediakan lapangan futsal berikut lapangan lainnya. "Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di tempat sama akan kita masukkan dalam program kegiatan," ungkapnya.

Berbeda dengan penataan taman sebelumnya, Taman Maju Bersama tidak hanya menjadi ruang interaksi, melainkan juga resapan air sehingga air tidak langsung ke saluran atau drainase kota. Jangan sampai kehadiran taman justru menimbulkan masalah baru terhadap lingkungan. "Semua pembangunan menggunakan APBD

karena ketersediaan dana *corporate social responsibility* (CSR) kita terbatas. Jadi opsinya tetap diselesaikan APBD," ujar Hendrianto.

Saat ini sudah ada 15 taman yang progresnya hampir 80% di antaranya tiga di Jakarta Barat, empat di Jakarta Utara, tiga di Jakarta Timur, serta sisanya di Jakarta Selatan. "Jakarta Selatan paling banyak karena lahan potensi terbesar DKI di sana," ucapnya.

**Semua pembangunan menggunakan APBD karena ketersediaan dana corporate social responsibility (CSR) kita terbatas. Jadi opsinya tetap diselesaikan APBD**

**HENDRIANTO**  
Kepala Seksi Perencanaan  
Pertamanan Dinas Kehutanan  
DKI Jakarta

Menurut Sekretaris Komisi D DPRD DKI Jakarta Pandapotan Sinaga, Pemprov DKI tidak pernah serius mengurus RTH. Jangankan menambah taman, yang ada saja tidak dipelihara khususnya taman vertikal di jalan-jalan padahal setiap penyusunan anggaran, pemeliharaan dan penambahan selalu diusulkan. "Sejak 2013 RTH di Jakarta masih 9,8%," katanya.

Pengamat perkotaan dari Universitas Trisakti, Nirwono Joga, mengapresiasi langkah yang dilakukan Dinas Kehutanan, Pertamanan, dan Pemukiman meski masih jauh dari target ideal. Kemampuan Pemprov DKI menambah RTH rata-rata memang berkisar 25-50 hektare per tahun.

"Idealnya DKI menambah luas RTH 250 hektare per tahun untuk mengejar target RTH dari luas sekarang 9,98% (2018) menjadi 30% (2030 sesuai RTRW DKI 2030)," ujarnya.

Strategi percepatan penambahan luas RTH dengan cara membangun jalur hijau, bantaran kali, bantaran rel KA, bawahstasiun, dan kolang-jalanyang. Kemudian revitalisasi 109 situ/danau/embung/waduk yang ditata menjadi taman, seperti Taman Waduk Pluit dan Taman Waduk Ria Rio, pengembangan tempat pemakaman umum (TPU) baru, revitalisasi kawasan pantura Jakarta menjadi hutan bakau dan taman pantai sekaligus benteng alami terhadap abrasi pantai serta meredam tsunami.

"Pembelian lahan untuk penambahan RTH menjadi pilihan terakhir agar dana bisa dihemat. Perbaikan taman yang sudah ada tetap diperlukan supaya menjadi lebih cantik dan indah sehingga banyak warga datang ke taman. Tapi, harus diingat hal tersebut tidak bisa dihitung sebagai penambahan luas RTH," kata Nirwono.

● **bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Seluruh Taman di DKI Akan Dilengkapi Resapan Air

## JADI RTH DAN RUANG INTERAKSI

Sebanyak 53 taman dibangun di DKI Jakarta pada 2019. Puluhan taman ini dinamakan Taman Maju Bersama.

Luas masing-masing taman beragam mulai dari 800 meter hingga 17.000 meter persegi



### ANGGARAN DKI JAKARTA

- APBD 2017: Rp70,1 triliun
- APBD 2018: Rp77,1 triliun
- APBD 2019: Rp89 triliun

### TAMAN MAJU BERSAMA

- Jakarta Utara: 10 Taman
- Jakarta Barat: 9 Taman
- Jakarta Selatan: 15 Taman
- Jakarta Timur: 19 Taman

### KONSEP TAMAN MAJU BERSAMA

- Membangun ruang terbuka hijau (RTH) dengan mengutamakan ruang interaksi antarwarga.
- Dibangun resapan air sehingga air tidak langsung keluar ke drainase. Hal ini untuk memperbaiki kondisi lingkungan sekitar.
- Pemprov DKI akan berkomunikasi dengan warga untuk membangun konsep tiap taman sehingga ada partisipasi masyarakat.

Sumber: Pemprov DKI Jakarta

INFOGRAFI: KORAN SINDO/SUSILO

FOTO: IG@TEMANTAMAN JAKARTA